

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Anggaran dan Realisasi Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal pada UPTD Puskesmas Seba maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan persoalan penelitian ini adalah:

1. Terdapat 21 sub program yang menjadi program tahunan pada puskesmas Seba. Secara garis besar program-program yang dianggarkan pada awal periode anggaran tahun 2022 Puskesmas Seba terealisasi dengan cukup baik. Dengan total anggaran sebesar Rp1.757.200.760 pada tahun anggaran 2022 dan total anggaran yang terealisasi sebesar Rp1.352.797.286. Dengan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase realisasi anggaran pada periode tahun anggaran 2022 sebesar 76,99%. Hal ini menunjukkan bahwa program-program yang dicanangkan Puskesmas Seba terealisasi dengan cukup baik walaupun masih belum mencapai target 100%. Hal-hal yang menyebabkan realisasi anggaran tidak mencapai target realisasi anggaran 100% ialah karena keterlambatan juknis atau prosedur padahal itu sudah dianggarkan. Dan ada dua sub kegiatan yaitu pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan atau penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan dan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang pagu anggaran dan realisasi anggarannya

tidak ada, karena komponen wajib yang diisi waktu mengajukan kegiatan di Kementerian Kesehatan RI.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Berikut ini dijelaskan secara teoritis berdasarkan kerangka dasara pemikiran dalam penelitian :

1. Rencana Anggaran merupakan suatu instrument yang penting dalam suatu organisasi dan bersifat universal. Dalam pelaksanaan suatu organisasi khususnya bidang kesehatan harus menjalankan fungsi anggaran dalam melaksanakan kegiatan dan membelanjakan pendapatan
2. Realisasi Anggaranrealisasi merupakan suatu proses untuk menjadikan sesuatu rencana menjadi perwujudan yang nyata. Realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Dalam bidang akuntansi realisasi bermakna “uang” yaitu konversi dari aktiva, barang dan jasa menjadi *cash* atau piutang (*receivable*) yang melalui tahapan penjualan.

## **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Puskesmas Seba, diharapkan agar dapat mempertahankan rencana realisasi anggaran pada Puskesmas Seba dan bisa memperhatikan lebih teliti lagi beberapa anggaran yang bisa untuk diminimalisir penggunaannya.

2. Kepada para penelitian selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan adalah saat melakukan penelitian sebaiknya tidak hanya menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Untuk memperoleh data yang valid dan lengkap sebaiknya peneliti berikutnya juga menggunakan wawancara. Dan untuk pihak puskesmas Seba peneliti memberikan sedikit saran agar dalam menyusun rencana anggaran memperhatikan detail-datail yang akan mempengaruhi terealisasi atau tidaknya anggaran yang dimaksud.